



Pemanfaatan Webinar dalam Meningkatkan Skill Menyusun Artikel Ilmiah: Program Pemberdayaan Guru Sekolah Dasar

Nailul Authar¹, Afib Rulyansah^{2*)}, Rizqi Putri Nourma Budiarti³, Rachma Rizqina Mardhotillah⁴,
Novelita Ayu Rahma Dani⁵

Published online: 2 Agustus 2022

ABSTRACT

In order to help teachers in East Java improve their ability to write scientific research articles, this community service offers webinars. An approach to help that uses Participatory Action Research (PAR). Thirty-five people from Probolinggo and the City of Probolinggo were assisted. Help is provided in four stages: preparation, execution, observation, and reflection. Teachers who participated in the mentoring program reported an improvement in their writing skills in scientific publications. The teacher started out with a low level of competence (59.7) but was able to improve to a satisfactory level (72.6). Positive feedback was received from the webinar activity after it was put into action, and a significant number of instructors are required (84.2) as part of an initiative to improve participants' abilities in the area of writing scientific articles. Finally, in the event of a Covid-19 pandemic in East Java, teacher competency could be improved via webinar mentoring.

Keywords: Accompaniment; The Ability of a Teacher; Scholarly Papers; Conference; Covid-19

ABSTRAK: Dalam rangka membantu para guru di Jawa Timur meningkatkan kemampuannya dalam menulis artikel ilmiah, pengabdian masyarakat ini menawarkan webinar. Pendekatan bantuan yang menggunakan Participatory Action Research (PAR). Tiga puluh lima orang dari Probolinggo dan Kota Probolinggo dibantu. Bantuan diberikan dalam empat tahap: persiapan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Guru yang mengikuti program pendampingan melaporkan peningkatan keterampilan menulis mereka dalam publikasi ilmiah. Guru memulai dengan tingkat kompetensi yang rendah (59,7) tetapi mampu meningkatkan ke tingkat yang memuaskan (72,6). Umpan balik positif diterima dari kegiatan webinar setelah dilaksanakan, dan dibutuhkan sejumlah besar instruktur (84,2) sebagai bagian dari inisiatif untuk meningkatkan kemampuan peserta di bidang penulisan artikel ilmiah. Terakhir, jika terjadi pandemi Covid-19 di Jawa Timur, kompetensi guru dapat ditingkatkan melalui pendampingan webinar.

Kata Kunci: Pendampingan; Kemampuan Seorang Guru; Karya Tulis Ilmiah; Konferensi; Covid-19

PENDAHULUAN

Guru di Jawa Timur memiliki tingkat keahlian yang sangat rendah dalam menyebarluaskan penelitian ilmiah. Lebih dari 80% guru di Balitbang Jawa Timur tidak mampu menulis artikel ilmiah, menurut data dari provinsi Indonesia (Rochman et al., 2020; Rulyansah & Hasanah, 2018). Selain itu, hanya 17% guru yang dievaluasi pada tahun 2017 untuk kenaikan pangkat dari level 4b ke level 4c memiliki nilai kredit yang memenuhi syarat (Hodiyanto & Alimin, 2020; Rulyansah, 2022). Sebagian, kegagalan ini disebabkan oleh kurangnya makalah

¹ Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Jl. Raya Jemursari No.57

^{2*)} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Jl. Raya Jemursari No.57

³ Sistem Informasi, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya Jl. Raya Jemursari No.57

⁴ Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya Jl. Raya Jemursari No.57

⁵ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Jl. Raya Jemursari No.57

*) *corresponding author*

Afib Rulyansah

Email: afibrulyansah@unusa.ac.id

ilmiah yang diterbitkan. Hal ini menunjukkan bahwa guru perlu mempublikasikan temuannya dalam jurnal ilmiah. Bukan hanya persyaratan bagi guru untuk mempromosikan karya ilmiah ini, tetapi bukti dari sesuatu seperti kemampuan kepala sekolah untuk berkontribusi pada tanggung jawab profesionalnya bahwa karya ilmiah ini dipublikasikan. Sesuai dengan permintaan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredit, kewajiban mempublikasikan penelitian ilmiah dalam pengembangan profesional pengajar (Adi et al., 2021; Rulyansah, 2021). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah laporan yang harus dimiliki setiap guru pada suatu saat dalam karir mereka. Adakah yang tahu apakah laporan ini pernah dipublikasikan di jurnal ilmiah atau hanya tersedia di arsip perpustakaan? Ada masalah di sini, jelas. Wabah Covid-19 juga menghadirkan sejumlah tantangan bagi para guru. Ketika akses ke pendidikan dibatasi, guru mengalami kesulitan untuk memperluas dan meningkatkan pengetahuan mereka. Guru-guru biasa mengikuti pelatihan, workshop, KKG, MGMP, dan program-program lain seperti itu. Sulit untuk mengikuti pertemuan fisik. Menurut kebijakan pemerintah, jarak sosial dilarang, dan model online diamanatkan sebagai tindakan pengendalian Covid-19 (Rulyansah et al., 2017; Ulfa, 2022).

Ketidakmampuan guru dalam menulis artikel ilmiah, minimnya rapor PTK, serta pembatasan berkumpul bahkan di masa pandemi Covid-19 menjadi tiga faktor terpenting dalam menentukan solusi praktis. Ketika datang untuk memecahkan masalah saat ini, mentoring web adalah pemenang yang jelas (Rulyansah, Asmarani, & Mariati, 2022; Siswoyo, 2021). Selain itu, ini memberikan jawaban atas pertanyaan tentang kegiatan pandemi. Dalam hal ini, model pendampingan yang dikembangkan selama webinar dimaksudkan untuk mengatasi masalah yang sudah ada. Guru dapat mempelajari cara mengubah laporan PTK menjadi artikel ilmiah peer-review dengan menghadiri webinar.

Webinar juga dikenal sebagai seminar berbasis web, adalah jenis pengajaran atau lokakarya online yang memungkinkan peserta berinteraksi tatap muka melalui video dan obrolan. Saat terjadi pandemi, tutorial bisa dijadikan pilihan metode penyampaian bantuan tanpa mengurangi materi. Hanya saja diimplementasikan di dalam ruang kelas atau virtual classroom (online) (Assingkily, 2021; Mahardhani, 2021; Recard et al., 2021; SINAGA, 2021; Takdir et al., 2021). Di masa pandemi Covid-19, banyak sekali bantuan berupa penulisan artikel ilmiah. Mulai dari dukungan tenaga pendidik di semua jenjang, mulai dari PAUD hingga SMA (Muhaimi et al., 2021). Tri dharma sama-sama berlaku untuk mahasiswa dan dosen (Nyoto, 2021; SETIOWATI, 2021). Secara umum, jika diperhatikan, bantuan itu dilakukan di kepulauan Indonesia di Jawa, Sumatera, dan Sulawesi. Tenaga pendidik memiliki keahlian yang jauh lebih baik dibandingkan dengan negara lain (Hamson et al., 2021; Rulyansah et al., 2019). Dalam hal kompetensi guru di Jawa Timur khususnya, wilayah ini masih tertinggal dan bergulat dengan masalah pemerataan akses, inklusi, dan kesejahteraan yang merata (Sari et al., 2021; Wijiharjono, 2021). Minimnya pendampingan profesional Covid-19 selama pandemi menjadi perhatian khusus dalam upaya memajukan penelitian ilmiah (Rachmawati et al., 2022; Rulyansah, Asmarani, Mariati, et al., 2022). Website dapat menjadi pilihan untuk pembelajaran online, karena memungkinkan pembicara dan pendengar untuk berkomunikasi secara real time, sinkron. Selain itu, dimungkinkan untuk menjangkau audiens yang jauh dan mengarsipkan data berbasis web untuk digunakan nanti (Kisno et al., 2021).

Pada bagian ini, pengajar telah memperoleh pemahaman tentang cara membuat publikasi ilmiah yang terstandarisasi serta metode pendistribusiannya. Menurut (Marhamah et al., 2021), artikel standar minimal meliputi Pendahuluan, Metode, Hasil, dan Pembahasan, disingkat IMRAD atau IMRAD. Komposisi ini merupakan bentuk standar dari jurnal-jurnal terhormat, antara lain SINTA (Science and Technology Index), SCOPUS, dan WoS. Laporan PTK guru memuat semua komponen tersebut, tinggal mengonversinya saja. Proses transformasi laporan PTK menjadi artikel ilmiah akan menjadi fokus utama dari dukungan ini. Selain itu, banyak pendekatan untuk menulis yang digunakan untuk komponen yang berbeda memiliki relevansi yang substansial (Ghufron et al., 2022; Wardana & Rulyansah, 2019). Dimulai dengan mengembangkan judul yang solid, kemudian membuat abstrak, dan terakhir memberikan referensi. Tujuannya adalah membekali para pendidik

di Jawa Timur dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memahami, menghasilkan, dan mempublikasikan hasil penelitian (PT) mereka sendiri dalam publikasi ilmiah yang kredibel.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian akan diadakan secara online pada tanggal 7 Juni dan 8 Juni 2021 selama total dua hari. Metode penyampaian layanan ini adalah webinar atau seminar online. Topik pengabdian adalah guru bersertifikat Probolinggo Jawa Timur (dengan prioritas diberikan kepada guru kelas VI). Total ada 35 orang yang dibantu, 20 di antaranya adalah tenaga pendidik yang bekerja di SD dan 15 di antaranya bekerja di SMP. Pendekatan yang dikenal sebagai Participatory Action Research (PAR) diterapkan di sini. Pendekatan ini berbasis penelitian dan berbasis tindakan, memungkinkan peserta untuk membimbing, meningkatkan, dan mengevaluasi keputusan berdasarkan tindakan yang telah mereka buat (guru pendamping). Strategi ini disusun seperti sebuah siklus, dengan tahap perencanaan didahulukan, diikuti dengan tahap tindakan, kemudian tahap observasi, dan terakhir tahap refleksi (Setyaningsih & Asnawi, 2021).



Gambar 1. Langkah Participatory Action Research

Selain itu, pre-test dan post-test diberikan sebelum dan sesudah sesi pendampingan. Selain ujian, kuesioner dibagikan untuk menilai seberapa baik mentor digunakan. Dengan menggunakan presentasi matematis dan analisis deskriptif, hasil tes dan kuesioner dinilai untuk mengukur dan menilai efektivitas pendampingan. Pengukuran dilakukan sesuai dengan kriteria yang digunakan untuk menentukan keberhasilan belajar (Hasana et al., 2022).

Tabel 1. Kriteria Keberhasilan Belajar

Presentase Keberhasilan	Kriteria
>80%	Sangat Baik
71-80	Baik
61-70	Cukup Baik
51-60	Kurang Baik
<50	Buruk

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis artikel PTK yang telah diubah menjadi webinar online dilakukan oleh fasilitator sebelum memulai dukungan sistem online. Artikel yang dihasilkan diformat sesuai standar jurnal template (IMRED), yang disebarluaskan sebelum pengenalan mentorship. Tahapan dan model kegiatan ditentukan berdasarkan analisis ini, yang berfungsi sebagai bahan pertimbangan pendamping. Guru yang mengikuti pembelajaran juga dinilai kemampuannya mengajar di tingkat awal dengan menggunakan data ini. Berikut uraian temuan analisis data awal terkait kemampuan menghasilkan artikel instruktur akibat transformasi PTK sebagai berikut :

Tabel 2. Rata – rata pemahaman guru dalam menulis artikel jurnal standar sebelum kegiatan training

Aspek Penulisan	Pre-test	Kriteria
Judul	64,3	Cukup Baik
Abstrack	60,5	Cukup Baik
Daftar Pustaka	58,8	Kurang Baik
Pendahuluan	56,2	Kurang Baik
Metode	63,2	Cukup Baik
Hasil	62,6	Cukup Baik
Diskusi	52,4	Kurang Baik
Mean	59,7	Kurang Baik

Pada tabel tersebut bahwa keterampilan khas instruktur dalam menerjemahkan PTK ke dalam artikel dinilai di bawah rata-rata (59,7). Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan dan menyempurnakan pemahaman seseorang tentang cara menulis artikel yang berkualitas tinggi dan mengandung konten yang substansial. Di lokasi ini, webinar biasanya berlangsung selama dua hari. Pada bagian selanjutnya, akan menemukan deskripsi dari berbagai kegiatan.

Tabel 1. Kriteria Keberhasilan Belajar

Presentase Keberhasilan	Kriteria
>80%	Sangat Baik
71-80	Baik
61-70	Cukup Baik
51-60	Kurang Baik
<50	Buruk

Pelatihan Pendekatan penelitian tindakan partisipatif yang dijelaskan dalam (Sumarni & Amin, 2021) diikuti melalui keempat langkah, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tahapan ini dilakukan dalam urutan yang tercantum di atas.

Berikut ini adalah gambaran cara yang akan dilakukan pada setiap tahapan:

a. Tahap perencanaan

Setiap peserta diberikan template artikel kosong yang harus dilengkapi sebelum sesi pendampingan dapat dimulai. Pelaksanaan pendampingan juga diukur dengan menggunakan bahan dan instrumen (kuesioner).

b. Tahap implementasi

Dilaksanakan selama dua hari, pada tanggal 5 dan 6 Juli 2021. Berikut adalah spesifikasi pelaksanaannya:

1) Pertemuan pertama (Senin, 5 Juli 2021)

a) Sambutan Kepala Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Probolinggo

- b) Diskusi tentang detail logistik dan teknis webinar
 - c) Penjelasan tentang ide umum untuk membuat jurnal (komposisi dan substansi).
 - d) Petunjuk rinci untuk merumuskan dan menulis pengantar, teknik, hasil, dan komentar disediakan di bawah ini.
 - e) Hasil tinjauan yang telah dilakukan peserta sebelumnya terhadap sampel disajikan di bawah ini.
 - f) Peserta akan diminta untuk menyarankan perubahan terhadap publikasi yang telah dievaluasi sebelumnya.
- 2) Silaturahmi Kedua (Selasa, 6 Juli 2021)
- a) Sebagai tindak lanjut dari review dan konsolidasi sebelumnya yang dilakukan pada rapat pertama,
 - b) Memberikan penjelasan tentang proses yang terlibat dalam produksi barang berkualitas tinggi dan standar.
 - c) Artikel terbaik tahun ini akan dipilih oleh peserta yang menilai upaya penulisan mereka sendiri dan memilihnya dari antara rekan-rekan mereka.
 - d) Informasi tambahan diberikan untuk membantu dalam pemilihan tempat yang tepat untuk diseminasi/publikasi makalah.
 - e) Grup WhatsApp dibuat untuk melacak kemajuan revisi artikel, dan hasilnya kemudian dibagikan dengan pendamping.
- 3) Asisten adalah orang yang akan melakukan tahap observasi selama webinar berlangsung, baik pada saat percakapan maupun presentasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta mengikuti materi dengan minat dan antusias yang tinggi (Aunurrahman et al., 2021). Sejumlah besar pertanyaan dan jawaban telah diselesaikan, baik dengan interaksi langsung dengan angkat tangan atau melalui penggunaan obrolan untuk mengajukan pertanyaan. Selain itu, ada beberapa masalah teknis yang terjadi dengan koneksi jaringan ke internet, tetapi ini diperbaiki dengan cukup cepat. Sesuai dengan (Dwiyantri, 2021), tantangan utama yang terlibat dalam hosting webinar terkait dengan menjaga konektivitas jaringan. Dengan mengoptimalkan akses internet saat menggunakan mode hotspot seluler, masalah ini dapat diatasi (Siregar et al., 2021). Di akhir acara, peserta diberikan kuesioner dalam bentuk Google form untuk menilai keberhasilan program mentorship. Tujuannya adalah untuk melakukan analisis terhadap kegiatan yang berlangsung selama webinar yang telah dilaksanakan. Gambar 2 dan Tabel 3 di bawah ini memberikan gambaran tentang bantuan implementasi yang akan diberikan.

Kegiatan pendampingan dilaksanakan melalui webinar, dan ternyata peserta cukup bermanfaat dan puas. Rinciannya, serta fasilitator dan peserta, memiliki dedikasi tingkat tinggi untuk pelaksanaan webinar (82,3), peka gender (75,2), kompeten, dan memiliki pemahaman yang kuat tentang materi pelajaran (86,7). Selanjutnya pembimbing memberikan dorongan dan dapat meningkatkan motivasi untuk mempublikasikan publikasi ilmiah (83,5), dan anggota yang didukung merasa perlu hadir untuk keberlangsungan kegiatan. mentor (93,3). Menurut temuan, pemanfaatan pendampingan melalui Webinar sangat membantu para pendidik saat mereka berupaya memperluas kemampuan profesional mereka. Oleh karena itu, pengajar memenuhi syarat untuk membantu dalam penulisan karya ilmiah. Sejalan dengan tingkat bantuan yang sesuai dari penyelenggara, para peserta telah datang untuk mengharapakan ilmu (Ary, 2021).



Gambar 2. Pelaksanaan Dampingan

Tabel 3. Tanggapan peserta dampingan atas pelaksanaan webinar

Aspek	Persentase	Kriteria
Mempunyai komitmen yang tinggi	82,3	Sangat setuju
Mempunyai sikap gender sensitif dan inklusif	75,2	Setuju
Terlatih dan kompeten	86,7	Sangat setuju
Memberikan harapan dan optimisme	83,5	Sangat setuju
Kegiatan yang selanjutnya	93,3	Sangat setuju
Mean	84,2	Sangat setuju

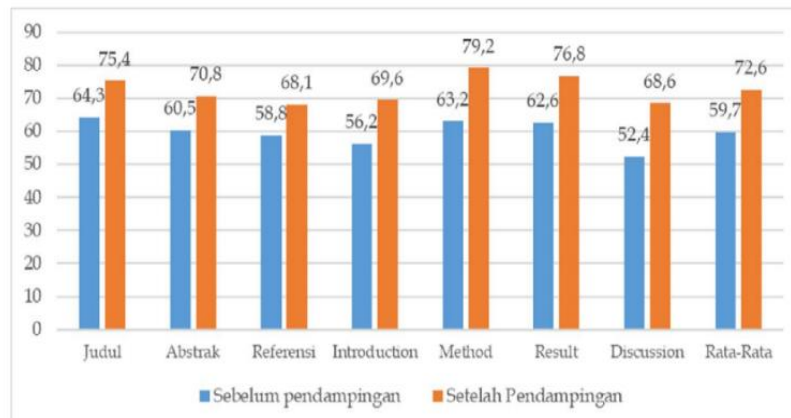
4) Tahap refleksi

Dilaksanakan setelah mengamati kinerja peserta secara keseluruhan dalam latihan. Hasil dari penyelidikan terhadap setiap template artikel yang dikumpulkan menunjukkan kesimpulan ini. Sebagai bagian dari proses validasi, kriteria IMRED diterapkan pada analisis bagian-bagian penyusun artikel (Subakti et al., 2021). Alat tambahan untuk mengukur efektivitas pendampingan adalah analisis kuesioner yang dilakukan dengan menggunakan formulir Google dan diberikan pada akhir acara. Tabel 4 menampilkan temuan penilaian kualitas produk jadi secara keseluruhan yang dilakukan pada akhir kegiatan:

Tabel 4. Rata – rata pemahaman guru dalam menulis artikel jurnal setelah pendampingan

Aspek Penulisan	Pre-test	Kriteria
Judul	75,4	Baik
Abstrack	70,8	Baik
Daftar Pustaka	68,1	Cukup Baik
Pendahuluan	69,6	Cukup Baik
Metode	79,2	Baik
Hasil	76,8	Baik
Diskusi	68,6	Cukup Baik
Mean	72,6	Baik

Dari data yang disajikan pada Tabel 4 terlihat jelas bahwa ada peningkatan yang substansial baik sebelum dan sesudah program pendampingan (bandingkan Tabel 2 dan Tabel 4). Sebelum menerima bantuan, skor rata-rata adalah 59,7; setelah menerima dukungan, itu adalah 72,6. Jumlah keberhasilan yang dicapai guru dalam hal pemahamannya juga meningkat ke tingkat yang baik. Gambar 3 menggambarkan pertumbuhan sebelum dan sesudah bantuan diberikan, dan berbunyi sebagai berikut:



Gambar 3. Peningkatan Kompetensi Guru

Berdasarkan temuan tersebut, terlihat jelas bahwa situasi sebelumnya telah menyebabkan peningkatan kualitas dan kuantitas artikel jurnal yang mampu dihasilkan guru sebagai hasil dari konversi PTK. Demikian kesimpulan yang dapat diambil dari data yang terkumpul. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan dukungan webinar untuk membantu guru menjadi lebih mahir dalam menulis artikel sebagai hasil dari konversi PTK berhasil, berdasarkan evaluasi metrik penelitian dan kuesioner (formulir).

Secara umum, hasil dari program pendampingan ini menegaskan keberhasilan program pendampingan yang telah diselesaikan di masa lalu. Untuk membantu guru meningkatkan kemampuan mereka dalam melakukan penelitian ilmiah, webinar online dapat digunakan sebagai metode pengajaran (Herlambang et al., 2021; Khairi, 2021; Purpuniyanti & Dwikurnaningsih, 2021; Simanullang et al., 2021). Selama wabah yang disebabkan oleh Covid-19, memiliki pilihan untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan login ke model webinar. Tujuan dari proyek ini adalah untuk memastikan bahwa tidak ada jeda dalam proses peningkatan tingkat keahlian yang dimiliki oleh para pendidik di bidang publikasi ilmiah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Di masa pandemi COVID-19, webinar terbukti menjadi sarana pembelajaran yang efisien dan berhasil guna meningkatkan kompetensi guru dalam penulisan publikasi ilmiah. Webinar membuat komunikasi dan interaksi antar peserta menjadi sangat sederhana, dan juga memfasilitasi pengembangan pengetahuan baru. Selain itu, ada bentuk pendampingan alternatif yang menyenangkan bagi individu selama masa pemerintah melarang social distancing karena pandemi COVID-19. Meski demikian, di sisi lain, dukungan tersebut justru menjadi surga bagi peningkatan kemampuan pendidikan di tengah pandemi COVID-19 yang merupakan tantangan berat untuk dicapai, khususnya di Jawa Timur. Namun di sisi lain, masalah konektivitas internet yang tidak konsisten menjadi kendala yang cukup besar dalam pelaksanaan kegiatan. Agar sistem pendidikan Jawa Timur tetap kompetitif dan maju, semua pihak yang terlibat harus fokus pada peningkatan konektivitas internet.

ACKNOWLEDGMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya karena telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat dan penyelesaian artikel ini. Penulis juga berterima kasih atas kesediaan guru peserta pelatihan.

REFERENCES

- Adi, P. W., Martono, T., & Sudarno, S. (2021). Pemicu Kegagalan Pada Pembelajaran di Sekolah Selama Pandemi di Indonesia (Suatu Studi Pustaka). *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 464–473.
- Ary, W. W. (2021). Pelatihan Kontrol Keuangan UMKM di Masa Pandemi Menggunakan Media Daring Googlemeet. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 509–516.
- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir)*. Penerbit K-Media.
- Aunurrahman, A., Musa, M., Rustam, R., Kusumaningsih, C., Susanti, E., Kurniawati, T., Irwan, D., Wiyanti, S., Sahrawi, S., & Hafis, M. (2021). Membangun minat peserta didik Kampung Inggris Parit Baru dalam belajar bahasa Inggris. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 282–292.
- Dwiyanti, D. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Efektivitas Webinar selama Masa Pandemi Covid-19. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(2), 67–80.
- Ghufro, S., Rulyansah, A., Ananda, R., & Fadhilaturrahmi, F. (2022). Strategi Guru Membantu Siswa dalam Melakukan Penyesuaian Sikap: Studi pada Siswa Tahun Pertama Sekolah Dasar Pedesaan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3524–3536.
- Hamson, Z., Nurdin, N. H., Aljurida, A. A., & Nurmillah, N. (2021). Bimbingan Teknis Penulisan Opini Ilmiah Populer Bagi Dosen Universitas Indonesia Timur. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(1), 238–248.
- Hasana, A. R., Wibowo, W., & Tindaon, L. V. (2022). Pemberdayaan Anggota Pkk Kelurahan Kauman Kota Malang Dalam Pembuatan Sabun Zaitun Dalam Upaya Inovasi Masa Pandemi Covid-19. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(2), 649–654.
- Herlambang, Y. T., Abidin, Y., Irianto, D. M., Yuniarti, Y., Kuswanto, K., Setiawan, D., Yusron, E., & Hendrawan, B. (2021). Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Membangun Desain Pembelajaran Online dengan Memanfaatkan Multiplatform: Sebuah Gerakan Literasi Digital. *Massagi: Masyarakat Multiliterasi Pedagogi*, 1(1), 1–8.
- Hodiyanto, H., & Alimin, A. A. (2020). In House Training (IHT) dalam penyusunan karya tulis ilmiah. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 56–63.
- Khairi, M. Y. (2021). Pelatihan melalui Webinar sebagai Upaya Peningkatan Kinerja dan Kualitas Guru di Masa Pandemi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2212–2219.
- Kisno, K., Siregar, V. M. M., Sirait, S., & Winata, A. S. (2021). Diseminasi Literacycloud untuk Guru dan Orangtua Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Patumbak Deli Serdang dalam Masa Pandemi Covid-19. *Publikasi Pendidikan*, 11(1), 15–21.
- Mahardhani, A. J. (2021). Pelayanan Publik Di Bidang Pendidikan Pada Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 5(2), 137–155.
- Marhamah, M., Alfian, A., & Gusfarenie, D. (2021). *Peningkatan Hasil Belajar Biologi Dengan Model Pembelajaran Interaktif tipe Course Review Horay pada Materi Kingdom Protista*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Muhaimi, L., Witono, A. H., Wilian, S., Rokhmat, J., & Efendy, D. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru TK dan MI Yayasan Pondok Pesantren Darussholihin NW Kalijaga Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(4), 464–471.
- Nyoto, N. (2021). Eksplorasi Kinerja Dosen Melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(4), 428–438.
- Purpuniyanti, M., & Dwikurnaningsih, Y. (2021). Supervisi Akademik Dengan Aplikasi Google Form Untuk Peningkatan Kreativitas Guru Dalam Pelaksanaan PJJ. *Prosiding Seminar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, 6, 18–29.

- Rachmawati, R., Ardiansari, A., & Kriswanto, H. D. (2022). Financial Literacy Dan Kinerja Usaha Mahasiswa Unnes Di Masa Pandemi Covid 19. *Konservasi Pendidikan, 1*, 129–149.
- Recard, M. R., Agustin, A., Priyanti, N., Panggabean, M. S., & Situmorang, K. (2021). Webinar Dan Workshop “Meaningful Language Learning In Distance Learning” Pada Pengajar Bahasa Inggris. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR), 4*, 699–707.
- Rochman, B., Indahwati, N., & Priambodo, A. (2020). Identifikasi Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Tingkat SMP Di Masa Pandemi Covid 19 Se-Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Mandala Education, 6*(1).
- Rulyansah, A. (2021). Integrasi Realistic Mathematics Education dan Multiple Intelligences pada Siswa Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 5*(1), 45–54.
- Rulyansah, A. (2022). Pelatihan Pengembangan Soal HOTS dengan Memanfaatkan Quizizz untuk Guru Sekolah Dasar Pedesaan. *Indonesia Berdaya, 3*(1), 165–172.
- Rulyansah, A., Asmarani, R., & Mariati, P. (2022). Peningkatan Creative Thinking melalui Creative Problem-Solving Berorientasi Multiple Intelligence: Kajian pada Bidang Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 6*(1), 109–115.
- Rulyansah, A., Asmarani, R., Mariati, P., & Rahmawati, N. D. (2022). Kemampuan Guru Junior dalam Mengajarkan Proses Berpikir untuk Menyelesaikan Soal Cerita Sederhana: Studi pada Guru Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 6*(1), 203–213.
- Rulyansah, A., Hasana, U., & Wardana, L. A. (2017). *Model Pembelajaran Brain Based Learning bermuatan Multiple Intelligences* (S. Lestari (ed.)). LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi.
- Rulyansah, A., & Hasanah, U. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Tematik berdasarkan Brain based Learning. *Tarbiyatuna : Kajian Pendidikan Islam, 2*(1), 40–57.
- Rulyansah, A., Wardana, L. A., & Hasanah, I. U. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up dengan Menggunakan Model STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Materi Lingkungan Sekitar Kelas III SDI Darul Hidayah. *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 6*(1), 53–59.
- Sari, D. C., Setiawan, A., Shiozaki, Y., Rajab, K., Yasid, A., Sham, F. M. D., bin Ali, A. H., Harun, M., Dorloh, S., & Yuldashev, A. A. (2021). The Internationalization Dynamics of Character Based Education Pandemic. *Tamansiswa International Journal in Education and Science, 3*(1), 1–8.
- SETIOWATI, D. W. I. (2021). Kampus Merdeka: Implikasi Terhadap Tridarma Perguruan Tinggi Dosen Era New Normal. *Kampus Merdeka Seri 6: Penerapan Kurikulum Kampus Merdeka Di Era COVID-19 Dalam Prespektif Tenaga Didik, 77*.
- Setyaningsih, N. D., & Asnawi, N. (2021). Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Melalui Koperasi Syariah: Pendekatan Participatory Action Research. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2*(1), 124–143.
- Simanullang, A., Larasati, T. G., & Cendana, W. (2021). Aplikasi edukey sebagai sarana bimbingan belajar daring untuk siswa berkebutuhan khusus. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL, 3*(01), 33–41.
- SINAGA, S. M. (2021). *Analisis Problematika Penggunaan Media Google Classroom Pada Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Di Kelas XI SMK Swasta Marisi Medan*.
- Siregar, M. H., Nopriadi, H., & Chairani, S. (2021). Perancangan Infrastruktur Jaringan RTRW. NET Desa Geringing Baru Dengan Central Universitas Islam Kuantan Singingi. *INFORMATIKA, 13*(1), 18–23.
- Siswoyo, A. (2021). *MERDEKA BELAJAR*. Penerbit Lakeisha.

- Subakti, H., Permadi, Y. A., Juliana, J., Syam, S., Komalasari, D., Sultoni, A., Kholifah, N., Nurtanto, M., Satriawan, D., & Avicenna, A. (2021). *Asas Bahasa Indonesia Perguruan Tinggi*. Yayasan Kita Menulis.
- Sumarni, S., & Amin, M. (2021). Puzzle dan Problem Solving: Media dan Pendekatan untuk Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 2(1), 36–43.
- Takdir, N., Loho, A., & Logo, A. (2021). Kesiapan Belajar Mahasiswa Program Studi Agronomi Menghadapi Digitalisasi Pendidikan. *JURNAL HOLAN*, 1(1), 20–25.
- Ulfa, M. (2022). Pelatihan Penulisan Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Untuk Guru. *SNHRP*, 1450–1460.
- Wardana, L. A., & Rulyansah, A. (2019). Development of Thematic Based Classroom Design in Inclusive Schools. *Journal of ICSAR*, 3(2), 57–63.
- Wijiharjono, N. (2021). *Akreditasi Perguruan Tinggi dan Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka: Sebuah Pengalaman dan Harapan*.